

## PENYULUHAN TENTANG PELUANG USAHA GUNA MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN EKONOMI IBU RUMAHTANGGA KELURAHAN GEDANGANAK, KECAMATAN UNGERAN TIMUR, KABUPATEN SEMARANG

Oleh:

Endang Rusdianti, Sri Purwantini, Paulus Wardoyo  
Program Pasca Sarjana Universitas Semarang  
Email: endang\_rusdianti@yahoo.com

*Abstract*

*The increasing expenditure of the mother's household in Gedanganak is felt along with the increase in the price of daily necessities. In general, housewives are still less creative in dealing with household expenses. Most housewives are still monotonous in managing their household finances and have not been able to fill their spare time with productive businesses. Therefore it is necessary to have enlightenment on how best to anticipate business opportunities and provide examples of how to fill useful free time. One of the solutions provided by the team is to provide counseling on business opportunities and the practice of making dishwashing soap in the hope that it can help reduce family economic expenses and as a way to open business opportunities that can be run. In addition, information from village officials, in general, housewives still rely on their husbands as the main source of income. This is an interesting phenomenon for counseling about the importance of fostering economic independence by taking advantage of new business opportunities for housewives. After attending the counseling and practice of making dish soap, participants are expected to be more creative in taking advantage of business opportunities so that their household economic independence will grow and for those who already have a business, it is hoped that their business will increase.*

*Keywords: small business opportunity, economic independence, housewife*

### 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Gedanganak di Kecamatan Ungaran Timur merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kecamatan Ungaran Timur adalah 37,99Km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk total 69.744 jiwa, yang terdiri dari 34.542 orang laki-laki dan 35.202.orang perempuan. Usaha perdagangan paling mendominasi di Kecamatan Ungaran Timur, Kab Semarang. Usaha ini menyerap tenaga kerja yang paling

banyak yaitu sekitar 11,4% (BPS Kab Semarang, 2016). Banyak usaha skala kecil di wilayah Kecamatan Ungaran Timur dan kebanyakan berupa industri rumah tangga, yang masih termasuk skala mikro dan dikelola secara tradisional dan masih berupa usaha sambilan. Adapun pelaku usaha tersebut kebanyakan adalah kaum perempuan (Ibu-ibu rumah tangga) yang waktunya disamping sebagai usaha pokok juga ada yang hanya untuk mengisi kekosongan. Usaha tersebut sebagai tambahan pendapatan bagi

ekonomi keluarga yang bisa dipakai untuk membantu kebutuhan keluarga. Saat ini semua merasakan dampak dari pandemi covid-19. Dampak tersebut tentu akan sangat dirasakan bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari usahanya. Bagi ibu rumah tangga yang biasa mengelola keuangan rumah tangga tangganya akan menjadi repot dari kondisi keuangan yang menurun karena usahanya yang mengalami penurunan. Bagi yang tidak punya usahapun tetap merasakan beban pengeluaran yang sulit diturunkan karena umumnya harga kebutuhan rumah tangga cenderung mengalami kenaikan khususnya produk produk pabrikan seperti sabun cuci, dan lain lain. Dalam kondisi yang demikian ibu rumah tangga dituntut harus punya cara bagaimana mensiasati dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada agar pengeluaran rutin rumah tangganya tetap bisa berjalan sesuai harapannya dan tidak sangat bergantung dari pendapatan suami. Untuk itu, bagi yang sudah punya usaha harus dicari cara bagaimana agar usahanya tidak mengalami penurunan setidaknya bisa bertahan. Bagi mereka yang tidak punya usaha perlu usaha yang kreatif, mencari peluang usaha yang bisa dikembangkan atau paling tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Perlu adanya pencerahan tentang bagaimana bisa membuka peluang usaha kecil yang bisa dilakukan sesuai keadaan masing rumah tangganya. Sementara bagi yang sudah punya usaha mereka perlu memahami bagaimana mengatasi omset penurunan

penjualannya atau setidaknya bisa tetap bertahan usahanya. Untuk itu semua maka perlu memahami pengetahuan tentang peluang usaha dan strategi yang tepat dalam hal pemanfaatan aspek peluang dan ancaman usaha secara sederhana. Hal ini tentunya menjadi suatu yang menarik untuk dijadikan sebagai sasaran pengabdian masyarakat, yaitu berupa penyuluhan tentang menumbuhkan peluang usaha kecil yang sederhana dan mudah dilakukan oleh ibu rumah tangga serta bagaimana mengelola strategi bidang usaha yang tepat.

Tim pengabdian berbincang dengan petugas kelurahan dan beberapa ibu-ibu PKK yang ada menyatakan bahwa mereka membutuhkan pencerahan tentang bagaimana bisa memanfaatkan peluang usaha yang ada, agar bisa menumbuhkan minat melakukan usaha yang produktif artinya bisa mendapatkan uang tambahan selain pendapatan yang diterima dari suami. Paling tidak ada suatu bentuk kegiatan yang bisa dijalankan yang menghasilkan uang selain hanya pertemuan rutin saja. Selama ini kondisi yang ada adalah bahwa pertemuan rutin hanya berisi tentang kegiatan silaturahmi dengan sedikit pengikat yaitu berupa arisan. Kegiatan yang ada hanya berupa pembinaan yang tidak banyak menghasilkan konsekwensi dibidang pendapatan. Oleh karena itu mereka berharap adanya sentuhan dari tim pengabdian yang bisa memberikan wawasan yang bisa memotivasi untuk menumbuhkan pelaku

usaha, pemanfaatan waktu luang agar lebih produktif, menambah kesempatan berusaha serta meningkatkan pendapatan ( Eri Arvianti, 2016 ) yang dalam jangka panjangnya tentunya orientasi pada kemandirian ekonomi tidak hanya mengandalkan pendapatan suami Di zaman modern seperti sekarang ini, masyarakat sudah memahami bahwa pria dan wanita memiliki hak dan tanggung jawab yang berbeda namun memiliki kesempatan yang sama untuk memaksimalkan potensi mereka. Di dalam urusan ekonomi pun, wanita bisa sejajar dengan pria untuk ikut mencari penghasilan yang akan menambah pundi-pundi penghasilan yang diinginkan setiap bulannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi awal yang ditawarkan untuk penyelesaiannya adalah memberikan materi sederhana tentang bagaimana membaca peluang usaha kecil-kecilan dari kondisi lokal yang ada sehingga bisa menumbuhkan semangat untuk berwirausaha. Selain itu memberikan contoh praktek salah satu kegiatan yang berpeluang untuk menghasilkan pendapatan berupa pelatihan membuat sabun cuci piring

## **2.KAJIAN LITERATUR**

### **2.1 Peluang Usaha untuk Ibu Rumah tangga**

Menjadi seorang ibu rumah tangga tentunya memiliki tanggung jawab penuh terhadap rumah, suami dan anak – anak. Jika anda seorang ibu rumah tangga yang memiliki keinginan untuk membuka sebuah usaha yang menguntungkan dan tidak membebankan

kegiatan harian anda, maka anda harus menggali banyak ide tentang usaha yang tepat.

Usaha apa ya buat ibu rumah tangga? Membantu suami yang bekerja dengan cara membuka peluang usaha di rumah memang menjadi sebuah hal yang menarik. Apalagi jika hasilnya memang dapat membantu perekonomian keluarga secara signifikan.. Berikut ini ada beberapa ide bisnis untuk ibu rumah tangga dengan modal yang minim namun diharapkan dapat memberikan hasil tambahan untuk keluarga. Berikut ulasannya untuk anda. (ciputra uceo, 2015, Hernando, 2019)

1. Menjual Camilan Kemasan
2. Membuat Berbagai Kerajinan Tangan
3. Jualan Online
4. Bisnis Lunchbox atau katering sederhana
5. Berternak Ayam
6. Jasa Menjahit
7. Menjual Donat
8. Berjualan Aksesoris
9. Membuka Usaha Kue Kering dan Makanan Ringan
10. Pangkas Rambut
11. Usaha Burger
12. Berternak Ikan
13. Agen Pulsa Jualan Pulsa Internet dan Listrik
14. Membuka Warung Kopi
15. Membuka Usaha Gorengan
16. Pertamina
17. Membuka Usaha Rias
18. Membuka Toko Bahan Harian

19. Usaha Fotocopy
20. Usaha Bertanam dan Berjualan Sayuran
21. Berjualan Busana
22. Warung Kebutuhan Sehari-hari
23. Jualan Sarapan
24. Menjual baju muslim dan hijab
25. Usaha makanan bayi
26. Menjual kebutuhan bayi dan anak-anak

## 2.2 Tips Berbisnis dari Rumah

Sebagai ibu rumah tangga yang memiliki tugas pokok mengurus keluarga, tentu akan ada banyak konflik kepentingan yang terjadi, terutama tanggung jawab mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan juga mengembangkan usaha yang digeluti. Lalu, bagaimanakah caranya mewujudkan harmonisasi dua kepentingan tersebut? Inilah tips dan kiat yang bisa anda cermati.

- Buat perencanaan awal . Setiap hari sebelum tidur buat daftar segala hal yang akan dirancang atau dikerjakan besok. Pentingnya buat pada waktu malam sehingga kita bisa set dalam pikiran bawah sadar. Dari situ kita sudah mengingatkan anggota tubuh untuk ambil tindakan segera setelah bangun tidur.
- Buat jadwal agar bisa mengatur waktu dengan efektif.
- Buat checklist untuk melihat hal-hal yang sudah atau belum dikerjakan agar tidak kelupaan.
- Kuasai kemampuan multitasking atau mengerjakan banyak hal dalam satu waktu.
- Susun atau atur jadwal anak-anak.
- Masak menu yang lebih simpel.

- Minta dukungan dan saran dari suami dan keluarga agar semua hal tetap berjalan harmonis.

## 2.3 Keuntungan Usaha Kecil

Memiliki usaha kecil-kecilan memiliki banyak keuntungan. Selain bisa mendapatkan penghasilan tidak hanya melalui satu pintu, yaitu dari satu bisnis saja. Usaha kecil-kecilan ini cocok dilakukan bagi pemula karena mudah dikelola serta jenis usahanya yang ringan dan kecil. Berikut ini adalah beberapa keuntungan menjalankan usaha kecil-kecilan, yaitu :

1. Memiliki usaha kecil-kecilan tidak memerlukan modal yang besar. Modal sedikit ini dapat dimulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Bahkan usaha kecil-kecilan dapat dimulai tanpa modal sekalipun, yaitu melalui sistem toko online / dropship. Melalui industri internet, modal yang diperlukan sedikit, namun dapat menghasilkan keuntungan yang besar.
2. Memiliki kemampuan untuk bertahan. Pada masa krisis yang terjadi, usaha kecil-kecilan akan tetap mampu membantu menggerakkan perekonomian rumah tangga dan negara.
3. Lebih cepat memulai. Usaha kecil-kecilan tidak memerlukan waktu lama untuk memulai, karena baik dari modal yang kecil dan usaha yang ringan. Pengambil keputusan dan penanggung jawab merupakan milik perseorangan secara mandiri. Usaha kecil yang segera dimulai

juga bermanfaat lebih cepat merespon kebutuhan pasar yang terus berubah-ubah.

4. Berfokus pada kebutuhan pelanggan.

Karena usaha kecil, pelayanan menjadi hal yang sangat penting. Jika service baik, maka konsumen akan datang lagi ke toko Anda.

5. Berlatih menghadapi dan menyelesaikan tantangan. Karena usah kecil-kecilan memiliki pengurus tunggal, maka semua hambatan merupakan tanggung jawab pemilik untuk dapat diselesaikan.

6. Lebih fleksibel. Usaha kecil yang mudah beradaptasi dengan kebutuhan pasar juga akan mampu menghadirkan inovasi-inovasi baru sebagai solusi alternatif bagi kondisi maupun krisis yang terjadi. Usaha kecil-kecilan juga lebih mampu dalam menyesuaikan dengan keadaan.

7. Dapat menggerakkan perekonomian masyarakat. Usaha kecil-kecilan ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan lingkungan.

8. Mudah berinovasi. Dengan sistem operasional yang dijalankan oleh satu orang, maka akan lebih mudah menjalankan ide seperti pemasaran, dan pengembangan produk. Berbeda dengan perusahaan besar yang lebih lama dalam menjalankan suatu inovasi karena sistem perusahaan yang lebih besar dan kompleks.

9. Bebas. Pemilik tunggal bebas untuk mengatur strategi bisnis, mengambil keputusan, namun tidak terlepas dari

tanggung jawab dan kemampuan dalam menghadapi resiko.

#### 2.4 Resiko Umum pada Usaha Kecil

Selain memiliki berbagai keuntungan, memiliki usaha kecil-kecilan juga tidak terlepas dari resiko usaha. Berikut ini merupakan beberapa jenis resiko yang umum terjadi pada usaha kecil-kecilan :

1. Jalannya bisnis sangat dipengaruhi oleh efektifitas pemilik. Jika pemilik tidak bersungguh-sungguh dan bermalasan pada bisnisnya, maka usaha tersebut juga tidak akan berjalan.
2. Modal usaha terbatas. Karena terbatas hanya pada satu orang, maka modal usaha pun semakin terbatas.
3. Lokasi biasanya kurang menguntungkan. Pemilihan lokasi biasanya tergantung pula pada modal yang dimiliki, yaitu untuk biaya sewa toko dan lain sebagainya. Akibatnya, biasanya pemilihan lokasi menjadi kurang strategis.
4. Kurang bisa mengatur persediaan barang. Kurangnya tenaga untuk mengawasi dan mengatur perputaran barang, biasanya akan berakibat ketidaktahuan dan pencatatan keluar masuk barang yang kurang sistematis.
5. Umumnya tidak mengadakan pembukaan yang baik. Karena tergolong usaha kecil-kecilan, biasanya tidak menggunakan marketing yang besar pada saat pembukaan seperti yang dilakukan oleh perusahaan yang besar. Maka dari itu pelanggan biasanya kurang mengetahui

keberadaan toko atau bahkan tidak tahu bahwa toko tersebut telah resmi dibuka.

6. Kondisi keuangan usaha bercampur dengan keuangan pribadi pemilik. Usaha kecil-kecilan biasanya tidak terdapat pembagian perhitungan keuangan yang jelas. Bahkan lebih seringnya uang usaha bercampur dengan uang milik pribadi, dan begitu pula sebaliknya. Sebaiknya dilakukan pencatatan dan pembagian keuangan yang jelas agar uang pribadi tidak bercampur dengan keuangan usaha, serta supaya dapat dihitung keuntungan bersih dari usaha tersebut.

Memiliki usaha sendiri yang sukses tentunya merupakan hal yang diidamkan oleh banyak orang. Sayangnya membuat suatu usaha menjadi sukses bukanlah hal yang mudah. Banyak aspek dalam sebuah bisnis yang perlu direncanakan dengan baik dan secara terperinci sehingga terbentuk model bisnis yang menjanjikan keuntungan.

### 3.METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi . Selain itu juga memberikan pelatihan mengenai pembuatan sabun cuci piring yang melibatkan ibu-ibu dan satu mahasiswa. Masyarakat menyediakan sarana dan prasarana untuk penyuluhan dan pelatihan ini. Adapun tahapan pelaksanaan penyuluhan adalah memberikan wawasan mengenai usaha kecil, serta kegiatan apa saja yang bisa dilakukan

oleh ibu-ibu rumah tangga. Setelah itu diskusi mengenai kondisi yang ada, harapan dan kira-kira apa yang bisa dilakukan oleh ibu-ibu di masa pandemi ini. Waktu Pelaksanaan penyuluhan cukup 30 menit karena pertemuan ini di masa pandemi jadi tidak terlalu lama dan melibatkan sedikit ibu-ibu. Kemudian dilaksanakan pelatihan membuat sabun cuci piring. Tim sudah mempersiapkan juga yang sudah jadi meskipun demikian tahapan pembuatan dilalui seperti pedoman pembuatan sabun tersebut.

### 4.HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan kepada ibu-ibu rumahtangga anggota PKK yang tidak bekerja. Jadi mereka memiliki banyak waktu luang selain urusan rumahtangga sehari-hari. Pelaksanaannya berupa penyuluhan dan kemudian diskusi/ tanya jawab mengenai situasi kondisi yang ada dikaitkan dengan materi yaitu mengenai peluang usaha yang bisa dilakukan oleh ibu-ibu. Capaian yang bisa dianalisis adalah 80% dari ibu-ibu paham dan sisanya cukup paham saja. Evaluasi capaian dibuat dengan memberikan sedikit pertanyaan untuk dijawab secara tertulis dan dari hasil tanya jawab secara lisan.

Capaian lainnya yaitu bahwa ibu-ibu (1) merasa puas dengan pertemuan saat itu, (2) terlihat antusias dalam mengikuti paparan materi (3) mendapatkan tambahan wawasan mengenai peluang usaha yang ada di sekitar mereka (4) mereka dapat membuat sabun cuci piring sendiri (5) tambahannya pemahaman



mengenai peluang usaha online dan lain-lain yang sebelumnya diluar pemikiran mereka.

Tim merasa bahwa materi cukup menarik bagi mereka untuk bisa memotivasi mereka dalam hubungannya usaha menumbuhkan kemandirian ekonomi yang selama ini mereka hanya mengandalkan pendapatan dari suami. Dan mereka merasa ternyata banyak peluang usaha yang bisa dilakukan sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka masing-masing yang belum tergal dengan baik. Mereka juga berharap bahwa tim pengabdian ini memberikan wawasan secara berkesinambungan sehingga bisa menjadi tempat bertanya untuk pengembangan lebih lanjut. Adapun foto kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1: Para Peserta saat penyuluhan



Gambar 2: Membuat sabun pencuci piring



Gambar 2: Hasil Pelatihan

## 5.SIMPULAN

Dengan adanya penyuluhan tentang peluang usaha yang bisa dilakukan ibu-ibu rumah tangga dan praktek tentang pembuatan sabun cuci piring sebagai latihan dalam memanfaatkan waktu luang sangat disambut dengan baik. Hal ini disebabkan berkaitan dengan peluang usaha yang bisa dilakukan sesuai dengan kondisi lokal, bakat dan kemampuan dan dalam jangka panjang merupakan usaha untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi , membuat ibu-ibu terbuka wawasannya dan berharap bahwa tim ini secara berkelanjutan bisa secara rutin memberikan pengetahuan yang lain.

## 6.DAFTAR REFERENSI

- Ciputra uceo, 2015, *Usaha kecil jangan diremehkan*, <http://ciputrauceo.net/blog/2015/8/24/usaha-kecil-kecilan-jangan-diremehkan>
- Eri Yusnita Arvianti, 2016, *Pemberdayaan Wanita Pada Dua Kelompok Ibu Rumah Tangga Bhakti Luhur Dan Sekarwangi Dalam Membantu Peningkatan Pendapatan Keluarga*, *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia* Vol 1No 1: 1 – 7,
- Hernando taniko,2019, *Ide Usaha Sampingan Modal Kecil dengan Keuntungan yang Berlimpah*, Sept 2019, <https://www.aturduit.com/articles/ide-usaha-sampingan-modal-kecil/>